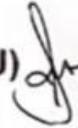


**EVALUASI CONTROL ACTIVITIES UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS: TOKO SEPATU ONLINE ZAVATU)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Tiara Isti Pratiwi

6041801033

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

**EVALUATION OF CONTROL ACTIVITIES TO INCREASE THE
EFFECTIVENESS OF EXPENDITURE CYCLE
(CASE STUDY: ZAVATU ONLINE SHOE STORE)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Accounting*

By
Tiara Isti Pratiwi
6041801033

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
*Accredited by National Accreditation Agency No. 1789/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018*
BANDUNG
2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

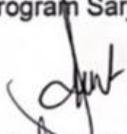


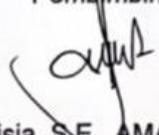
EVALUASI CONTROL ACTIVITIES UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS: TOKO SEPATU ONLINE ZAVATU)

Oleh:
Tiara Isti Pratiwi
6041801033

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2023
Ketua Program Sarjana Akuntansi,


Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.
Pembimbing Skripsi,


Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Tiara Isti Pratiwi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 20 Juni 2000
NPM : 6041801033
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

EVALUASI *CONTROL ACTIVITIES* UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN (STUDI KASUS: TOKO SEPATU
ONLINE ZAVATU)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :
Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: Desember 2022
Pembuat pernyataan,



(Tiara Isti Pratiwi)

ABSTRAK

Bisnis merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh setiap individu atau organisasi dengan tujuan menciptakan nilai melalui produk barang atau jasa yang ditawarkan untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan setiap konsumennya. Terlebih, bisnis saat ini tidak hanya dapat dilakukan secara *onsite* namun, bisa dilakukan secara *online* melalui berbagai aplikasi. Seperti halnya yang dilakukan oleh Toko Sepatu Zavatu yang dikenal sebagai Zavatu telah memasuki dunia digital dengan memasarkan produknya melalui *online shop*. Sebagai penjual sepatu dengan menerapkan diferensiasi sepatu yang berukuran besar, Zavatu diharapkan dapat memproduksi secara *continue* agar produk yang disediakan memiliki beragam model yang dapat mengikuti perkembangan zaman mengingat, produk sepatu wanita yang berukuran besar dengan model terkini masih jarang dijual di pasaran. Karenanya, siklus pembelian bahan baku menjadi hal yang penting bagi Zavatu untuk dapat memproduksi secara *continue* dan membutuhkan penerapan *control activities* pada siklus pembeliannya tersebut.

Control activities terdiri atas beberapa prosedur yang bertujuan untuk memastikan bahwa siklus pembelian telah berjalan secara efektif. Siklus pembelian tersebut terdiri atas empat prosedur yaitu pemesanan barang, penerimaan barang, persetujuan faktur dari pemasok dan pengeluaran kas yang kemudian dievaluasi berdasarkan teori *control activities* pada kerangka *COSO's Internal Control*. Evaluasi yang dilakukan akan menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi guna meningkatkan efektivitas siklus pembelian pada Zavatu.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi deskriptif. Metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan topik penelitian berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan kemudian, data diolah dan dianalisis untuk dibuat kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti. Selanjutnya data sekunder yang bersumber dari literatur yang tersedia di berbagai *platform*. Objek dari penelitian ini adalah *control activities* pada siklus pembelian di Zavatu.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *control activities* yang diterapkan oleh Zavatu belum sepenuhnya memadai. Zavatu belum melakukan *proper authorization of transaction and activities* dengan baik seperti halnya tidak memberikan tanda otorisasi yang sah terhadap dokumen yang diterima dari setiap aktivitas. Selain itu, mengenai *segregation of duties* juga belum terdapat pemisahan fungsi dari *authorization, recording* dan *custody* seperti yang dilakukan pemilik, pemilik masih melakukan perangkapan tugas menjadi bagian pembelian, keuangan dan akuntansi. Selain itu, mengenai *design and use of documents and records* juga belum memadai karena Zavatu hanya melakukan pencatatan sederhana tanpa format yang memadai. Dalam segi aspek keamanan pada *safeguarding assets, records, and data*, dokumen yang di buat ataupun yang diterima belum disimpan secara baik ditempat yang aman dan yang terakhir, mengenai *independent checks on performances* belum memadai. Maka dari itu, sebaiknya Zavatu dapat menerapkan *proper authorization of transactions and activities* sebagai tanda kesahan suatu transaksi. Selain itu, Zavatu juga perlu menerapkan *segregation of duties* serta *design and use of document and records* yang memadai dan yang terakhir yaitu, dengan menerapkan *independent check performances* yang ditujukan agar siklus pembelian yang dilakukan sudah tepat dan dapat dievaluasi jika terdapat kekurangan yang membuat Zavatu bisa lebih baik lagi kinerjanya di kemudian hari.

Kata Kunci: Aktivitas Pengendalian, Pengendalian Internal, Siklus Pembelian.

ABSTRACT

Business is an activity that any individual or organization may engage in with the goal of providing value through the products or services given in order to profit and fulfill the demands of each consumer. Furthermore, a modern business may be conducted both offline and online using a variety of tools. It has joined the digital world by promoting its products through an online store, just like the Zavatu Shoe Store, also known as Zavatu. Given that big-sized women's shoe products with the newest models are hardly available in the market, Zavatu is obligated to be able to produce continually in order to ensure that the products it provides have a range of models that can stay up to date. In order for Zavatu to be capable of production continuously, the raw material purchasing cycle is important, and it involves the implementation of control activities.

The purchasing cycle's performance is examined through a number of procedures known as control activities. The four stages that constitute the purchasing cycle—ordering products, receiving products, approving supplier invoices, and distributing cash—are then examined using the theory of control activities from COSO's internal control framework. The evaluation will result in findings and suggestions for improving the efficiency of the purchase cycle at Zavatu.

This research applied the descriptive method. The data is processed and evaluated using the descriptive method in order to arrive at conclusions. The information is presented or described in line with the research subject based on the facts as they were at the time the research was conducted. The data taken in this study is primary data in the form of observations, interviews, and research documentation. Secondary data is also obtained from the literature available on multiple websites. The purpose of this research is to examine control activities in the purchase cycle at Zavatu.

The findings suggest that Zavatu's control activities are insufficient. Zavatu failed to properly authorize transactions and activities, for example, by failing to submit legal signatures on the papers that were acquired from each activity. Furthermore, there is no segregation of duties from authorization, recording, and custody, as the owner did; the owner still performs double duty as a member of the purchasing department as well as finance and accounting. In terms of the security aspect of safeguarding assets, records, and data, documents that are created or received have not been properly stored in a safe place and last, independent checks of performance have not been conducted since the owner continues to serve as a reviewer of all actions taken in connection with each of his purchasing activities. Therefore, Zavatu should be able to apply the proper authorization of transactions and activities as a sign of the validity of a transaction. Apart from that, Zavatu also needs to implement segregation of duties and then, implement an adequate design and use of documents and records with the aim of providing information that can help employees understand the contents of each document. Furthermore, by introducing independent check performances, Zavatu's performance will be improved in the future by ensuring that the purchase activities conducted are right and can be reviewed if there are any problems.

Keywords: *Control Activities, Internal Control, Expenditure Cycle.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat karunia dan segala berkat yang diberikan oleh-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi *Control Activities* Untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian (Studi Kasus pada Toko Sepatu *Online Zavatu*)”. Penulis menyusun skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut membantu dan mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Papa dan Mama yang telah mendoakan, membesarkan, mendukung dan membimbing penulis sampai saat ini baik secara material maupun non-material. Juga untuk Kak Rio, De Riri, dan keluarga besar semua yang selalu memberikan motivasi, arahan dan dukungan kepada penulis, semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membuat kalian bangga.
2. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi yang selalu mendukung, membimbing, membantu dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis dari awal hingga akhir atas penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Wali penulis.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Program Studi Sarjana Akuntansi yang telah memberikan waktu, tenaga, dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu TU, satpam, dan pekarya di lingkungan perkuliahan penulis.
7. Bapak Komar selaku pemilik Toko Sepatu *Online Zavatu* serta seluruh karyawan dengan sangat terbuka memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Prayogi Dietareja selaku teman terdekat penulis yang selalu sabar, memberikan dukungan, arahan, motivasi dan doa kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga selesai.
9. Annisa dan Adel selaku sahabat terdekat penulis dari SMP hingga sekarang yang selalu menemani di waktu luang, selalu ada ketika dibutuhkan, dan selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis.
10. Annisa, Abel, dan Maryam selaku sahabat terdekat selama masa kuliah dari awal semester hingga sekarang yang selalu mendukung, menghibur dan ada dikala suka dan duka.
11. Nadstev, Angel, Putri, dan Vava selaku sahabat di awal semester yang sudah mengajarkan banyak hal seputar akuntansi dan menghabiskan waktu bersama lainnya.
12. Oliv dan Marina selaku sahabat kecil yang selalu memberikan arahan, motivasi, dukungan dan doa selama ini.
13. Selly dan Tania selaku sahabat SMA yang sudah menemani penulis di kondisi apapun dan memberikan semangat selama ini.
14. Dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah mendukung penulis hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam proses penyusunan skripsi masih memiliki banyak kekurangan, kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon sebesar-besarnya dan dengan sangat terbuka penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun. Akhir kata, diharapkan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi berbagai pihak.

Bandung, Januari 2023

Tiara Isti Pratiwi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	4
1.5.Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.1. Sistem	7
2.1.2. Informasi.....	8
2.1.3. Sistem Akuntansi.....	8
2.1.4. Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.6. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2. <i>Internal Control</i>	10
2.2.1. Pengertian <i>Internal Control</i>	10
2.2.2. Fungsi <i>Internal Control</i>	11
2.2.3. Tujuan <i>Internal Control</i>	11
2.2.4. Komponen <i>Internal Control</i>	12
2.3. <i>Control Activities</i>	14
2.3.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	14
2.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	15

2.3.3. <i>Design and Use of Documents Records</i>	15
2.3.4. <i>Safeguarding assets, records, and data</i>	16
2.3.5. <i>Independent Checks on Performances</i>	16
2.4. Siklus Pembelian.....	16
2.4.1. Pengertian Siklus Pembelian	17
2.4.2. Aktivitas Siklus Pembelian.....	17
2.5. Efektivitas	20
2.6. Hubungan <i>Control Activities</i> dengan Efektivitas Siklus Pembelian	20
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	22
3.1. Metode Penelitian	22
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data	22
3.1.2. Jenis Penelitian	23
3.1.3. Kerangka Penelitian.....	24
3.2. Objek Penelitian.....	27
3.2.1. Profil Singkat Perusahaan.....	27
3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	27
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Siklus Pembelian pada Toko Sepatu <i>Online Zavatu</i>	32
4.1.1. Aktivitas Pemesanan Barang.....	32
4.1.2. Aktivitas Penerimaan Barang.....	34
4.1.3. Aktivitas Persetujuan Faktur dari Pemasok	35
4.1.4. Aktivitas Pengeluaran Kas	35
4.2. Penerapan <i>Control Activities</i> dalam	
Siklus Pembelian Toko Sepatu <i>Online Zavatu</i>	36
4.2.1. Penerapan <i>Control Activities</i> pada Aktivitas <i>Ordering Materials,</i>	
<i>Supplies, and Services</i>	37
4.2.1.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	37
4.2.1.2. <i>Segregation of Duties</i>	38
4.2.1.3. <i>Design and Use of Documents Records</i>	40
4.2.1.4. <i>Safeguarding assets, records, and data</i>	42
4.2.1.5. <i>Independent Checks on Performances</i>	43

4.2.2. Penerapan <i>Control Activities</i> pada Aktivitas <i>Receiving Materials, Supplies, and Services</i>	44
4.2.2.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	45
4.2.2.2. <i>Segregation of Duties</i>	46
4.2.2.3. <i>Design and Use of Documents Records</i>	48
4.2.2.4. <i>Safeguarding assets, records, and data</i>	49
4.2.2.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	50
4.2.3. Penerapan <i>Control Activities</i> pada Aktivitas <i>Approving Supplier Invoices</i>	51
4.2.3.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	52
4.2.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	53
4.2.3.3. <i>Design and Use of Documents Records</i>	54
4.2.3.4. <i>Safeguarding assets, records, and data</i>	56
4.2.3.5. <i>Independent Checks on Performances</i>	57
4.2.4. Penerapan <i>Control Activities</i> pada Aktivitas <i>Cash Disbursements</i>	58
4.2.4.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	58
4.2.4.2. <i>Segregation of Duties</i>	59
4.2.4.3. <i>Design and Use of Documents Records</i>	61
4.2.4.4. <i>Safeguarding assets, records, and data</i>	63
4.2.4.5. <i>Independent Checks on Performances</i>	65
4.3. Rekomendasi Penerapan <i>Control Activities</i> untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian pada Toko Sepatu Online Zavatu	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Keterbatasan Penelitian	73
5.3. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>proper authorization of transaction and activities</i> pada aktivitas pemesanan barang	37
Tabel 4.2. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>segregation of duties</i> pada aktivitas pemesanan barang	49
Tabel 4.3. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada aktivitas pemesanan barang.....	41
Tabel 4.4. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada aktivitas pemesanan barang.....	42
Tabel 4.5. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>Independent Checks on Performances</i> pada aktivitas pemesanan barang	44
Tabel 4.6. Hasil wawancara dengan kepala bagian gudang mengenai <i>proper authorization of transaction and activities</i> pada aktivitas penerimaan barang	45
Tabel 4.7. Hasil wawancara dengan kepala bagian gudang mengenai <i>segregation of duties</i> pada aktivitas penerimaan barang	47
Tabel 4.8. Hasil wawancara dengan kepala bagian gudang mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada aktivitas penerimaan barang.....	48
Tabel 4.9. Hasil wawancara dengan kepala bagian gudang mengenai <i>Assets, Records, and Data</i> pada aktivitas penerimaan barang.....	49
Tabel 4.10. Hasil wawancara dengan kepala bagian gudang mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada aktivitas penerimaan barang.....	51
Tabel 4.11. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada aktivitas persetujuan faktur dari pemasok	52
Tabel 4.12. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>Segregation of duties</i> pada aktivitas persetujuan faktur dari pemasok.....	53
Tabel 4.13. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>design and use of documents and records</i> pada aktivitas persetujuan faktur dari pemasok.....	55
Tabel 4.14. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>safeguarding assets, records, and data</i> pada aktivitas persetujuan faktur dari pemasok.....	56

Tabel 4.15. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>independent checks on performances</i> pada aktivitas persetujuan faktur dari pemasok	57
Tabel 4.16. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada aktivitas pengeluaran kas	58
Tabel 4.17. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada aktivitas pengeluaran kas	60
Tabel 4.18. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada aktivitas pengeluaran kas	61
Tabel 4.19. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada aktivitas pengeluaran kas	63
Tabel 4.20. Hasil wawancara dengan pemilik mengenai <i>Independent Checks on performances</i> pada aktivitas pengeluaran kas.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sistem dan Lingkungannya	8
Gambar 3.1. Bagan Kerangka Penelitian	26
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi Toko Sepatu <i>Online Zavatu</i>	28
Gambar 4.1. Rekomendasi dokumen <i>purchase requisition</i>	67
Gambar 4.2. Rekomendasi dokumen <i>purchase order</i>	68
Gambar 4.3. Rekomendasi dokumen <i>receiving report</i>	68
Gambar 4.4. Rekomendasi dokumen bukti pengeluaran kas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumen Faktur Penjualan dari Pemasok

Lampiran 2. Catatan Sederhana Permintaan Pembelian yang dikirimkan melalui
Whatsapp

Lampiran 3. Gudang Bahan Baku dan Barang Jadi

Lampiran 4. *Database* keluar dan masuknya barang

Lampiran 5. Saat melakukan pelunasan dengan pemasok melalui *Whatsapp*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Bisnis merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh setiap individu atau organisasi dengan tujuan menciptakan nilai melalui produk barang atau jasa yang ditawarkan untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan setiap konsumennya (Laily, 2022). Terlebih, bisnis saat ini tidak hanya dapat dilakukan secara *onsite* namun, bisa dilakukan secara *online* melalui berbagai aplikasi. Saat ini, aktivitas bisnis secara *online* tersebut sudah banyak digemari oleh kalangan masyarakat ditambah dengan pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam era digital yang dapat membantu seseorang dalam mengelola bisnisnya dengan mudah. Tak heran jika kini banyak pelaku bisnis yang mulai membuka UMKM secara *online* untuk menawarkan barang yang diproduksinya. Ditambah dengan adanya pandemi COVID-19 yang menerpa dalam tahun 2019-2021 membuat keberadaan *online shop* banyak digemari oleh masyarakat dan juga pelaku usaha.

Dalam data yang tertera di dalam *website* resmi Kementerian Koperasi dan UKM <https://smesco.go.id/berita/16-koma-4-juta-umkm-go-digital> menjelaskan bahwa saat masa pandemi, jumlah pelaku usaha yang masuk ke ekosistem digital meningkat dua kali lipat dari sebelum pandemi. Yang awalnya berjumlah 8 juta, kini mencapai 16,4 juta UMKM. Kementerian Koperasi dan UKM juga mendorong pengembangan digitalisasi UMKM untuk mencapai target yang ditetapkan pemerintah yaitu 30 juta UMKM mampu untuk memasuki ekosistem digital pada tahun 2024 (Kemenkop UKM, 2021).

Ekosistem digital ditunjang dengan adanya *platform e-commerce* dan *social media*. Adapun *e-commerce* yang tersedia saat ini dan banyak dipakai oleh masyarakat Indonesia yaitu *Shopee, Lazada, Tokopedia, Bukalapak* dan *Blibli*. Untuk *platform social media* yang tersedia saat ini antara lain yaitu *Instagram, Facebook* dan *TikTok*. Keduanya memiliki manfaat yang sama dalam hal memasarkan produk yang dijual UMKM, mengingat keduanya merupakan sesama ekosistem digital. Adapun manfaat yang paling penting dari *e-commerce* dalam menunjang pemasaran suatu bisnis yaitu

untuk dapat menjangkau pelanggan dengan cakupan yang luas dari beberapa negara atau wilayah, dapat mengurangi *inventory cost* dan juga proses produksi dapat diprediksi sesuai jenis produk yang sedang banyak diminati masyarakat, dan iklan yang dapat diperkaya dengan foto, video atau audio yang dapat diubah sewaktu-waktu (Blazheska et al. 2022:21).

Salah satu UMKM yang telah masuk dalam ekosistem digital untuk penelitian ini yaitu Toko Sepatu *Online* Zavatu yang dikenal sebagai Zavatu, berdiri sejak tahun 2017 yang bergerak dalam memproduksi dan juga menjual sepatu. Zavatu saat ini menjual produknya melalui berbagai *e-commerce* yaitu *Shopee*, *Tokopedia*, *Bukalapak*, *Blibli*, dan *Lazada*. Dan untuk pemasaran via sosial media menggunakan Instagram dan TikTok. Zavatu hanya menjual produknya via *online* dan tidak memiliki *offline store*. Zavatu memiliki diferensiasi terhadap produknya, yaitu dengan memproduksi dan memasarkan sepatu yang berukuran besar dimulai dari ukuran 41-45 dan 90% produknya didominasi untuk *gender* wanita.

Diferensiasi yang diterapkan membuat Zavatu memiliki banyak pelanggan dengan target pasar yang spesifik. Hal ini membuat Zavatu diharapkan dapat memproduksi secara *continue* agar produk yang disediakan memiliki beragam model yang dapat mengikuti perkembangan zaman. Mengingat, produk sepatu wanita yang berukuran besar dengan model terkini masih jarang dijual di pasaran. Zavatu bergerak dalam menjual dan memproduksi yang memiliki dua kategori dalam produksi sepatu yang dihasilkannya. Yang pertama, disesuaikan dengan *custom* dari pelanggan yang membutuhkan *pre-order* 3-5 hari pengerjaan dan yang kedua merupakan produksi untuk barang *ready stock*.

Dalam hal memproduksi, Zavatu selalu mementingkan kualitas sepatu yang dihasilkannya yang mana hal tersebut berdampak pada penjualan yang meningkat dalam beberapa periode waktu dan menjadikan pembelian bahan baku yang juga meningkat sehingga barang jadi yang dihasilkannya diharuskan menjadi lebih banyak untuk menyesuaikan penyebaran jangkauan pemasaran. Walaupun saat ini Zavatu masih tergolong UMKM, akan tetapi Zavatu baru-baru ini telah memasarkan produknya di lebih dari satu negara meliputi Malaysia, Singapura, Vietnam, Brazil dan Filipina melalui *e-commerce Shopee*. Zavatu dapat mengeksport produknya ke luar negeri yang dipercaya oleh *Shopee* karena dievaluasi berdasarkan besarnya penjualan

dan produknya telah terjual ke 514 kota dan kabupaten di seluruh wilayah Indonesia melalui *Shopee* yang mana, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa Zavatu berpotensi untuk bisa berkembang menjadi bisnis yang besar suatu hari nantinya.

Meluasnya jangkauan pemasaran menjadikan adanya peningkatan jumlah permintaan yang membuat Zavatu memerlukan siklus pembelian yang efektif guna memperlancar distribusi produknya di *marketplace*. Sesuai dengan hasil wawancara dengan *owner*, Zavatu memiliki permasalahan pada siklus pembeliannya yang berawal dari bahan baku yang dipakai oleh Zavatu menggunakan hampir semua material premium yang berkualitas tinggi untuk bahan baku utama yang berasal dari Cina. Dimana bahan baku tersebut tidak dijual di banyak toko bahan sepatu, namun hanya beberapa toko yang menyediakannya. Jika bahan yang dibutuhkan kurang dari kuantitas target produksi, maka proses produksi sama sekali tidak akan dijalankan. Terlebih, pembelian dilakukan berdasarkan menipisnya stok tanpa adanya jadwal yang terstruktur yang mana hal tersebut dapat memunculkan risiko seperti tidak sesuainya target produksi, karyawan diliburkan untuk sementara waktu, dan terhambatnya pemasaran produk baru di dalam *marketplace*.

Oleh karena itu, Zavatu membutuhkan proses pembelian bahan baku yang efektif untuk memperlancar proses produksi sesuai dengan target kuantitas yang telah ditetapkan. Salah satu cara agar Zavatu dapat melaksanakan aktivitas bisnisnya dengan efektif yaitu dengan menerapkan *control activities* dalam siklus pembeliannya. Kegiatan pengendalian tersebut merupakan bagian dari pengendalian internal yang dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam mencegah terjadinya risiko dalam kegiatan usahanya. Ketika sebuah perusahaan memiliki pengendalian internal yang baik, maka dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. (Romney et al, 2021:324).

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, berikut merupakan identifikasi masalah-masalah yang akan diteliti :

1. Bagaimana siklus pembelian pada Toko Sepatu *Online* Zavatu?

2. Bagaimana penerapan dan pelaksanaan *control activities* terkait siklus pembelian pada Toko Sepatu *Online Zavatu*?
3. Bagaimana *control activities* yang dapat meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian Toko Sepatu *Online Zavatu*?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui siklus pembelian pada Toko Sepatu *Online Zavatu*.
2. Untuk menganalisis penerapan dan pelaksanaan *control activities* terkait siklus pembelian pada Toko Sepatu *Online Zavatu*.
3. Untuk menganalisis *control activities* yang dapat meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian Toko Sepatu *Online Zavatu*.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat atas penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan penelitian ini dapat membantu dan memberikan masukan yang positif bagi perusahaan agar *control activities* dapat diimplementasikan lebih baik demi meningkatnya efektivitas dan efisiensi di dalam siklus pembelian dan juga sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk kedepannya.
2. Bagi Pihak-pihak lain
Diharapkan penelitian ini dapat membantu para pembaca untuk mendapatkan wawasan dan informasi mengenai cara untuk menjadikan siklus pembelian pada UMKM bisa berjalan secara efektif. Dan juga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5.Kerangka Pemikiran

Saat ini dunia sudah memasuki zaman era digital yang mana membuat semua aktivitas beralih secara digital. Dibuktikan dengan masyarakat saat ini sangat mengandalkan adanya *social media* dan *e-commerce* yang salah satu manfaatnya digunakan untuk transaksi jual beli. Kepraktisan dalam menggunakan kedua *platform* tersebut menjadi acuan utama bagi penjual maupun pembeli. Ditambah,

manfaat yang diberikan atas kedua *platform* tersebut lebih banyak dibandingkan jika produk hanya dipasarkan secara *offline* saja. Salah satu contohnya yaitu dengan adanya *e-commerce*, penjual dapat menjangkau calon konsumen dengan sangat luas dan konsumen hanya perlu memesan via aplikasi tanpa mengeluarkan usaha berlebih. Ditambah, calon *customer* dapat melihat kualitas produk yang tergambar melalui penilaian atau yang biasa disebut “*testimony*” dari seluruh pelanggan lainnya. Jika suatu produk mempunyai rata-rata penilaian yang positif dan memiliki *rating* yang tinggi, maka hal tersebut dapat meningkatkan *trust* calon *customer* untuk membeli suatu produk tersebut.

Begitupun yang dilakukan oleh Zavatu pada penelitian ini yang memasarkan produknya melalui *platform* digital. Namun, meluasnya cakupan pemasaran meningkatkan semakin tingginya permintaan membuat Zavatu memerlukan siklus pembelian yang efektif guna melancarkan proses produksi yang pada akhirnya mempengaruhi produk yang akan dipasarkannya dan juga didukung dengan adanya perencanaan atas pembelian bahan baku tersebut.

Menurut Romney dan Steinbart (2021:495), siklus pembelian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang berulang yang terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa. Sebuah siklus pembelian terdiri dari empat kegiatan utama:

1. *Ordering materials, supplies, and services*
2. *Receiving materials, supplies, and services*
3. *Approving supplier invoices*
4. *Cash disbursement*

Maka dari itu, perusahaan perlu memperhatikan setiap aktivitas utama dari siklus pembelian tersebut agar berjalan dengan efektif dan memastikan apakah perusahaan telah menerapkannya sesuai dengan ketentuan yang ada. Akan tetapi dalam pelaksanaannya pasti terdapat risiko yang mungkin terjadi. Untuk mencegah terjadinya risiko tersebut, perusahaan perlu melakukan *internal control* (pengendalian internal).

Pengendalian internal adalah proses yang diterapkan untuk memberikan jaminan yang masuk akal bahwa tujuan pengendalian organisasi telah tercapai. Pengendalian internal memiliki tiga fungsi utama: pengendalian preventif,

pengendalian detektif, dan pengendalian korektif. *COSO's Internal Control Model* terdiri atas lima komponen yaitu *Control Environment, Risk Assesment, Control Activities, Information and Communication* dan *Monitoring* (Romney et al, 2021:330).

Salah satu komponen yang akan diteliti untuk mengevaluasi agar siklus pembelian berjalan dengan efektif pada Zavatu adalah komponen *Control activities*. *Control activities* diimplementasikan sebagai kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk memastikan bahwa respons risiko diterapkan dan aktivitas bisnis dilakukan secara efektif dan efisien sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Romney et al,2021:324)

Berikut ini merupakan lima prosedur yang terdapat dalam *control activities* yang dikemukakan oleh Arens et al. (2017:384) :

1. *Proper authorization of transactions and activities*
2. *Segregation of duties*
3. *Design and use of documents and records*
4. *Safeguarding assets, records, and data*
5. *Independent checks on performances*

Control activities yang dilakukan oleh Zavatu pada siklus pembeliannya perlu dievaluasi guna meningkatkan efektivitas dalam siklus pembeliannya yang didukung dengan penerapan ketujuh prosedur tersebut. Jika Zavatu menerapkannya dengan baik, maka risiko terjadinya kesalahan dalam pembelian menjadi lebih kecil. Risiko yang dimaksud seperti, jenis bahan baku yang dibeli tidak sesuai dengan permintaan dan terdapat pengelolaan pembelian yang kurang tepat lainnya. Pada penelitian ini, *control activities* yang dilakukan pada Toko Sepatu *Online* Zavatu pada siklus pembeliannya akan dievaluasi berdasarkan teori *COSO's Internal Control* tersebut. Kemudian hasil evaluasi akan menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi terkait siklus pembelian yang dapat meningkatkan efektivitas pada usaha tersebut.